

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdon & Taylor dalam buku Lexy J. Moleong “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh)”.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus ini merupakan sesuatu pengungkapan secara rinci tentang keadaan satu orang subjek dari tempat penyimpanan dokumen maupun fakta dari peristiwa tertentu. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan baik melalui wawancara, observasi, partisipasi, ataupun dokumentasi.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dilapangan yakni sebagai instrumen kunci kegiatan penelitian mutlak diperlukan, karena terkait dengan penelitian yang telah dipilih yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Seluruh rangkaian proses dan pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam peneliti ini. Peneliti ini berlangsung pada latar alamiah, yang menuntut kehadiran peneliti di

lapangan, sehingga peneliti mendatangi subjek penelitian atau informan dalam hal ini di MAN 2 Mojokerto sekaligus mencari data-data yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Mojokerto yang beralamatkan di Jl. Ra Basuni 306 Sooko Mojokerto.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang meliputi ucapan, tulisan dan perilaku-perilaku yang dapat diamati. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

2. Sumber Data

Sumber data kualitatif adalah sumber data yang disajikan dalam bentuk non angka. Sumber data ini akan merujuk kepada subjek atau seseorang dari data yang diperoleh. Sumber data ini dapat diperoleh dari pihak yang bersangkutan baik melalui wawancara, observasi, partisipasi, ataupun dokumentasi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilaksanakan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai peran kegiatan membaca Al-Qur'an dalam

meningkatkan akhlak siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menyelidiki, menjelaskan, suatu informasi yang tidak didapat dari cara atau metode penelitian yang lain. Berikut adalah proses pengumpulan data untuk, antara lain:

1. Observasi

Observasi yakni suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap suatu kegiatan. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh suatu data yang akan diinginkan oleh seorang peneliti dan mengadakan penelitian atau pengamatan beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang akan diobservasi dengan mencatat, merekam, mendokumentasikan guna menemukan data analisis.

Dengan cara peneliti mengunjungi MAN 2 Mojokerto untuk mengamati dan mencari informasi yang berkaitan dengan peran kegiatan membaca Al-Qur'an dalam meningkatkan akhlak siswa kelas X.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan antara guru dengan siswa, wawancara terhadap guru ini agar mengetahui bagaimana proses jalannya kegiatan keagamaan.

3. Dokumentasi

Pasti dalam hal penelitian memerlukan adanya dokumentasi. Dokumentasi ini bertujuan agar penelitian ini dapat dipercaya dan bersifat nyata

Observasi kali ini yang menjadi sasaran utama (objek) adalah di MAN 2 Mojokerto kelas X.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana yang dikutip oleh Moleong merupakan “upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”. Berdasarkan hal tersebut maka analisis data dalam penelitian ini yakni proses mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan lainnya. Data yang terkumpul pada penelitian merupakan data kualitatif dan data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan tiga metode, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data yakni merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan kepada suatu hal yang penting, mencari tema dan polanya. Oleh karena itu peneliti melakukan suatu pencatatan yang dianggap penting dan

sesuai dengan peran kegiatan membaca Al-Qur'an dalam meningkatkan akhlak siswa kelas X.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk pemaparan singkat, wawancara, hubungan antar kategori dan sejenisnya atau dengan teks yang bersifat naratif yang berkaitan dengan peran kegiatan membaca Al-Qur'an dalam meningkatkan akhlak siswa kelas X.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang benar (dapat dipercaya). Maka dari itu peneliti melakukan pencarian data yang lebih mendalam melalui beberapa informan yaitu kepada siswa kelas X, dengan tujuan untuk mencari keseragaman (sama) data dan didukung dengan bukti-bukti yang pasti dan tepat agar penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil kesimpulan yang dapat dipercaya dan benar.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Teknik keabsahan data ini untuk menguji apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Berikut adalah uji keabsahan data antara lain:

1. Credibility

Penilaian ini dilakukan untuk menilai bagaimana keaktifan siswa didalam ruangan pada saat sistem pembelajaran berlangsung (kegiatan membaca Al-Qur'an).

2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi ini yaitu teknik memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan suatu data yang akan dihasilkan.

Cara yang digunakan dalam teknik triangulasi ini adalah:

- a) Membandingkan hasil data pengamatan dengan wawancara
- b) Membandingkan data dokumentasi dengan wawancara
- c) Melakukan perbandingan dengan teman sejawat
- d) Membandingkan hasil temuan dari teori

3. Triangulasi Waktu

Teknik triangulasi waktu pada keabsahan data yaitu dengan cara mengumpulkan data pada time yang berbeda, kemudian data tersebut dinyatakan kepada informasi lain yang masih berkesinambungan.